BAB l

PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang: (1) latar belakang masalah, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi, (7) ruang lingkup penelitian, (8) definisi istilah. Kedelapan hal tersebut dapat diuraikan secara berurutan sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan media untuk berkomunikasi yang membuat manusia saling bekerjasama dalam hal tertentu. Dalam bekerjasama pasti terdapat dua pihak yaitu, penutur atau pengarang dan mitra tutur atau pembaca. Untuk memahami suatu tuturan yang dikemukakan orang lain, perlu pengetahuan mengenai makna tuturan tersebut. Makna bahasa adalah setiap kata atau kalimat yang tersirat ataupun yang tersurat. Makna dari setiap kata atau kalimat dapat berubah dari waktu ke waktu ataupun ada beberapa faktor yang mendasari kata tersebut dapat berubah maknanya (Chaer, 2013, hal. 130)

Amilia dan Anggraeni (2017, hal. 161) berpendapat bahwa dalam semantik, perubahan makna merupakan proses yang terjadi akibat dari berubahnya makna sebuah kata karena dua faktor, yakni faktor linguistik dan faktor non linguistik. Faktor linguistik berarti faktor dari dalam bahasa itu sendiri yang meliputi, proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Sedangkan faktor non linguistik, berarti faktor yang berasal dari luar bahasa tersebut yang meliputi, perkembangan sosial dan budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perbedaan bidang

pemaikaian dan lain-lain. Terdapat lima macam, jenis perubahan makna dalam ilmu semantik, yaitu: (1) perubahan makna meluas adalah perubahan makna kata dari yang lebih khusus/sempit menjadi makna yang lebih luas atau umum, (2) perubahan makna menyempit adalah perubahan makna kata dari yang lebih umum menjadi makna yang lebih khusus, (3) perubahan makna yang mengalami penghalusan atau eufimia adalah munculnya kata baru yang dianggap lebih halus daripada kata asalnya, (4) perubahan makna yang mengalami pengasaran atau disfemia adalah usaha untuk merubah kata yang awalnya memiliki makna yang halus menjadi makna yang kasar, dan (5) pergeseran makna adalah suatu proses perubahan makna pada suatu kata menjadi suatu makna baru. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada perubahan makna secara meluas.

Amilian dan Anggraeni (2017, hal. 167) menyatakan bahwa dalam perubahan makna meluas, gelaja yang terjadi pada sebuah kata atau leksem yang pada mulanya hanya memiliki sebuah "makna" tetapi karena beberapa faktor menjadi memiliki makna-makna lain. Contohnya, kata "saudara" pada kalimat (1) Saudara saya hanya dua orang (2) surat saudara sudah saya terima. Makna kata saudara pada kalimat pertama dan kedua memiliki perbedaan yakni, pada kalimat pertama, kata saudara bermakna 'seperut' atau 'seperkandungan. Sedangkan pada kalimat kedua, kata saudara bermakna menghargai orang lain dengan sebutan 'saudara'. Makna-makna yang terjadi sebagai hasil perluasan itu masih ada dalam lingkup poliseminya. Jadi, makna-makna itu masih ada hubungannya dengan makna aslinya (Chaer, 2013, hal. 140). Perubahan makna secara meluas dipilih sebagai fokus penelitian karena beberapa kata memiliki banyak makna baru sehingga peneliti tertarik untuk

mempelajari lebih dalam tentang perubahan makna secara meluas. Penelitian tentang perubahan makna secara meluas ini di fokuskan pada novel.

Nurgiyantoro (2012, hal. 4) berpendapat bahwa novel merupakan karangan panjang yang tidak terikat oleh kaidah-kaidah yang terdapat dalam puisi yang biasanya menceritakan tentang kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya. Menurut Nurgiyantoro, (2012, hal. 4) Terdapat dua jenis karya sastra, yakni karya sastra fiksi dan nonfiksi. Karya sastra fiksi adalah karya sastra yang bersifat khayalan dari penulis atau tidak sesuai dengan kenyataan. Sedangkan karya sastra nonfiksi adalah karya sastra yang ditulis berdasarkan fakta dan kenyataan. Dan novel adalah karya sastra yang ditulis tidak berdasarkan kenyataan atau fiksi. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada karya sastra yang bersifat nonfiksi.

Makna bahasa dalam karya sastra tepatnya dalam novel digunakan oleh kebanyakan penulis agar kalimat yang terdapat dalam karyanya memiliki nilai keindahan atau nilai estetika. Dengan adanya makna bahasa, pengarang dapat menarik minat para pembaca dengan kata atau kalimat yang mengandung unsur keindahan dalam karya sastra khususnya novel.

Novel “Tapak Jejak” Karya Fiersa Besari adalah objek penelitian yang dipilih peneliti karena ketika membaca novel tersebut, peneliti menemukan beberapa kata yang digunakan berbeda dengan makna yang dimaksudkan oleh pengarang. Contohnya pada kalimat

> *Entah mendapat **dorongan** dari mana, aku yang ingin sekali menjadi Superman, nekat terbang dari lantai dua rumah kami. (PMel.TJ/1.4)*

Dari kalimat diatas, kata dorongan memiliki arti tolakan atau sorongan. Tetapi, yang dimaksud dalam novel ini, kata dorongan berarti desakan yang tidak ia ketahui

sehingga ia melompat dari lantai dua rumahnya. Setelah peneliti mempelajari ilmu semantik tentang perubahan makna, peneliti menyadari bahwa kata yang digunakan pengarang dalam novel tersebut berubah karena beberapa faktor.

Ketika membaca novel “Tapak Jejak” karya Fiersa Besari, peneliti menemukan beberapa kata yang peneliti anggap memiliki makna lain. Lalu, ketika peneliti menempuh mata kuliah Semantik, peneliti memahami bahwa kata yang peneliti anggap memiliki makna lain yang terdapat dalam novel tersebut telah mengalami perubahan makna atau maknanya telah berubah karena beberapa faktor ataupun karena kebutuhan penggunaan kosa kata dalam bahasa Indonesia.

Penelitian ini sebelumnya pernah diteliti oleh Sempana (2019), pada penelitian yang dilakukan oleh Sempana (2019) kajian yang digunakan adalah sebab-sebab perubahan makna dan jenis-jenis perubahan makna. Hasil penelitian yang di lakukan oleh Sempana (2019) berupa 5 jenis perubahan makna yang meputi perubahan makna secara meluas, perubahan makna secara menyempit, perubahan makna penghalusan, dan perubahan makna pengasaran. Satu contoh kata yang mengalami perubahan makna secara meluas yang diucapkan oleh komentator sepak bola piala presiden 2017 adalah kata LDR (*Long Distance Relationship*) yang beradalah dari bahasa inggris yang memiliki arti hubungan jarak jauh dan biasanya kalimat ini ditujukan pada hubungan antara sepasang kekasih, tetapi yang dimaksudkan oleh komentator sepak bola adalah tendangan jarak jauh yang dilakukan oleh pemain sepakbola. Sedangkan kajian yang digunakan peneliti adalah jenis perubahan makna yang di fokuskan menjadi jenis perubahan makna secara meluas. Objek kajian yang digunakan oleh Sempana (2019) adalah “Komentator Sepak Bola Piala Presiden 2017”. Sedangkan objek kajian yang

dipilih peneliti adalah novel karya Fiersa Besari dengan judul “Tapak Jejak”. Novel ini terbit pada tahun 2019 oleh penerbit Mediakita yang terdiri dari 310 halaman dengan 7 subbab yang menceritakan tentang petualangan sang penulis menelusuri sudut negeri.

Mempelajari ilmu semantik berguna untuk mahasiswa karena dapat mengetahui makna apa yang terkandung dalam bahasa atau makna tersebut agar kita paham dan tidak salah tafsir makna dalam sebuah bahasa tersebut. Peneliti mempelajari perubahan makna dalam ilmu semantik karena ingin menambah wawasan tentang makna-makna yang berbeda dengan makna aslinya. Manfaat penelitian ini dalam dunia pendidikan juga sangat berpengaruh yakni pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI pada KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel.

1.2 Rumusan Masalah

Bagian rumusan masalah berisi uraian tentang masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian. Berdasarkan yang sudah dijelaskan dalam latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perubahan makna meluas yang terdapat dalam Novel “Tapak Jejak” Karya Fiersa Besari?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi uraian tentang tujuan penelitian secara spesifik yang ingin dicapai dari penelitian yang hendak dilakukan. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data hasil temuan penelitian tentang perubahan makna secara meluas yang terdapat dalam novel “Tapak Jejak” Karya Fiersa Besari.

1.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan yang ingin dicapai oleh peneliti dari hasil penelitian. Setiap peneliti harus ada fokus penelitian untuk mengurangi kemungkinan ketidakberaturan data. Fokus penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah menemukan dan memaparkan data mengenai perubahan makna secara meluas yang terdapat dalam novel "Tapak Jejak" Karya Fiersa Besari.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu dalam bidang semantik karena dengan menganalisis kata atau ungkapan yang terdapat dalam novel *Tapak Jejak* karya Fiersa Besari maka akan diketahui bagaimana jenis perubahan makna secara meluas.

2. Secara Praktis

   Manfaat praktis ini dapat diberikan pada peneliti sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian serupa tetapi dalam ruang lingkup yang lebih luas untuk mengasah sejauh mana peneliti menguasai bidang kajian yang di teliti.

1.6 Asumsi Penelitian

Penggunaan makna kata yang terdapat dalam novel digunakan oleh pengarang agar karyanya memiliki nilai keindahan atau estetika yang dapat menarik minat

membaca. Makna kata yang mengalami perubahan secara meluas pada mulanya hanya memili sebuah “makna”, kemudian karena berbagai faktor, kata tersebut menjadi memiliki makna-makna lain. Perubahan makna meluas yang terdapat dalam novel “Tapak Jejak” Karya Fiersa Besari, berubah karena memanfaatkan kosakata bahasa Indonesia yang ada dengan jalan memberi makna baru.

1.7 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti, sehingga apa yang sedang diteliti oleh peneliti dapat diketahui di dalam ruang lingkup penelitian. Berikut ini merupakan ruang lingkup penelitian:

a. Variabel penelitian ini adalah perubahan makna secara meluas
b. Data penelitian ini adalah kata dalam kalimat yang mengalami perubahan makna secara meluas yang terdapat dalam novel “Tapak Jejak” Karya Fiersa Besari.
c. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel “Tapak Jejak” Karya Fiersa Besari. Novel ini terbit pada tahun 2019 oleh penerbit Mediakita yang terdiri dari 310 halaman dengan 7 subbab yang menceritakan tentang petualangan sang penulis menelusuri sudut negeri.

1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk mempermudah pemahaman peneliti dan pembaca dalam memahami apa yang sedang di teliti oleh peneliti. Berikut ini merupakan definisi istilah yang digunakan oleh peneliti:

(1) Perubahan Makna Meluas : perubahan makna meluas terjadi pada sebuah kata yang pada mulanya hanya memiliki satu makna tetapi kemudian karena berbagai faktor kata tersebut dapat memiliki makna-makna yang lain.

(2) Novel : Tapak Jejak adalah novel keenam Fiersa Besari yang diterbitkan oleh mediakita pada tahun 2019 dengan jumlah halaman 310 dengan genre novel/memoar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER